

ABSTRAK

Indah Cahyani Konsep Moderasi Beragama dalam Al-Qur'an Pendekatan Hermeneutika Farid Esack. Skripsi, Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, 2023.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui konsep moderasi dalam Al-Qur'an pandangan Farid Esack dengan menggunakan pendekatan hermeneutika Pembebasan. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode *content analysis*, melalui pendekatan hermeneutika Pembebasan Farid Esack. Adapun teknik pengumpulan data penelitian menggunakan studi pustaka atau *library research*.

Penelitian ini berlatar belakang peristiwa-peristiwa kekerasan dan kejahatan serta disharmonisasi antar umat beragama yang disebabkan oleh upaya masyarakat dalam memahami teks-teks Al-Qur'an terbagi menjadi dua kecenderungan, kecenderungan pertama yaitu kelompok yang mengagungkan teks tanpa mempertimbangkan kemampuan akal atau nalar sehingga teks Al-Qur'an dipahami dan diamalkan tanpa mendalami konteks. Kelompok ini dipandang konservatif dan ekstrem. Namun pada kecenderungan ekstrem lainnya terdapat kelompok yang mengagungkan akal pikiran dan terlalu liar dalam memahami nilai-nilai agama itu karena tidak begitu memperhatikan teks sama ekstremnya dan dipandang sebagai kelompok liberal. Hal itulah yang menjadi alasan mengapa penulis melakukan penelitian ini.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam metode hermeneutika Farid Esack terdapat sebuah konsep moderat dalam menghadapi kemajemukan dalam masyarakat. Dalam metodenya Esack melakukan reinterpretasi terhadap makna *iman*, *islam* dan *kufr* dengan mendialogkan pada masa wahyu diturunkan hingga konteks saat ini. *Iman* yang direlevansikan dengan amal saleh berarti bahwa yang beriman ialah bukan orang muslim saja, namun orang diluar muslim juga mereka memiliki keyakinan kepada Tuhan dan senantiasa beramal saleh. Sedangkan islam bila ditinjau dari makna *Din* berarti bukan hanya untuk menunjukan label namun juga realitas ketundukan pada Tuhan, sehingga lebih besar dari sekedar Muslim dari sebuah agama reifikasi. Maka dari itu *kufr* bukanlah sebuah label untuk menamakan orang di luar Islam. Sedangkan, Esack memberikan konsep kafir yang lebih luas. Bahwa kafir secara doktrinal berarti beda keyakinan; ada kafir secara sosio-politik; kafir dalam arti perbuatan ketidakadilan dan kesewenang-wenangan. Ini adalah konsep yang bisa menjembatani praktis berpikir yang moderat terhadap pandangan beragama.

Kata kunci: *Moderasi, Hermeneutika, Esack*